

Idiom dan Metafora dalam lagu Noah album *Sings Legends*

Luqman Aditiya Nurjaman

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan bahwa pada saat ini berdasarkan wawancara dengan guru dan observasi ke sekolah mengenai bahan ajar membaca puisi, siswa mengalami kesulitan. Hal ini diakibatkan oleh salah satunya bahan ajar yang kurang bervariasi dan ketidak tahuan serta kekeliruan mengenai makna idiom dan metafora. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji idiom dan metafora yang diharapkan akan menambahkan pengetahuan penulis terhadap pengkajian idiom dan metafora dalam lagu Noah Album *Sings Legends*. Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah bentuk idiom dan jenis metafora dalam lagu Noah album *Sings Legends*.? Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka ada tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Mendeskripsikan bentuk idiom dan jenis metafora dalam lagu Noah album *Sings Legends*. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Fokus kajian dalam penelitian ini adalah lagu Noah album *Sings Legends*. Aspek-aspek yang akan diteliti yaitu Idiom (Idiom Leksemik, Idiom Berbentuk Frase, Idiom Berbentuk Beku, dan Peribahasa), dan Metafora (Metafora Antropomorfik, Metafora Kehewenan, Metafora dari Konkret ke Abstrak, dan Metafora Sinestesis). Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan ajar jika sesuai dengan kriteria pemilihan bahan ajar yakni meliputi: (1) prinsip relevansi, antara materi pembelajaran dengan SK/KD saling berkaitan. (2) prinsip konsistensi, apabila terdapat dua indikator, maka bahan yang digunakan harus meliputi dua indikator. (3) prinsip kecukupan. Materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi yang diajarkan. Pada penelitian ini difokuskan pada bahan ajar sastra khususnya puisi di SMA kelas X semester 2 dengan KD 3.17 yang berbunyi; menganalisis unsur-unsur pembangun puisi. Berdasarkan KD tersebut siswa dituntut mampu menganalisis unsur lahir yang meliputi (rima, diksi, imaji, kata konkret, tipografi dan gaya bahasa/majas) dan unsur batin yang meliputi: (tema, rasa, nada/suasana, dan amanat/tujuan). Idiom dan metafora berkaitan dengan unsur lahir yaitu diksi dan gaya bahasa.

Kata kunci: *psikologi sastra, novel, tokoh*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Lagu-lagu di Indonesia berkembang pesat mengikuti arus modernisasi. Perkembangan ini tampak pada kreativitas lagu untuk berekspresi dengan lirik-lirik yang mudah diingat, sehingga banyak disukai oleh masyarakat luas. Salah satunya group band Noah yang terbentuk pada tahun 2000 yang beranggotakan Ariel (vokalis), Lukman (gitar utama), David (kibor, piano, synthesizer) dan Uki (gitar-ritme, engineering, mixing pada trek 3-5 & 7).

Dipilihnya Album dari Noah karena berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, diperoleh informasi bahwa album tersebut banyak digemari oleh siswa karena mudah diingat. Hal ini tentu saja menjadi peluang bagi guru untuk memilih dan menyiapkan bahan ajar, khususnya bahan ajar yang berkaitan dengan membaca puisi. Pada kenyataan bahwa pada saat ini berdasarkan wawancara dengan guru dan observasi ke sekolah mengenai bahan ajar membaca puisi, siswa mengalami kesulitan. Hal ini diakibatkan oleh salah satunya bahan ajar yang kurang bervariasi dan ketidak tahuan

serta kekeliruan mengenai makna idiom dan metafora.

Lirik lagu dalam puisi tersebut dapat dijadikan bahan ajar di sekolah. Penyusunan bahan ajar tersebut berpedoman pada standar kompetensi dan kompetensi dasar. Hal ini sesuai dengan pendapat Pranowo (2015: 242), sebagai berikut. Penentuan bahan ajar terdiri dari beberapa tahap, yaitu: a) Mengidentifikasi aspek-aspek yang terdapat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar yang menjadi acuan atau rujukan pemilihan bahan ajar, b) Mengidentifikasi jenis-jenis materi ajar, c) Memilih bahan ajar, yang sesuai atau relevan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Salah satu sumber yang akan dijadikan bahan pembelajaran untuk mengidentifikasi puisi dalam pemahaman siswa terhadap karya sastra yaitu lagu dengan menggunakan lirik lagu Noah album *Sings Legends*. Dalam Album itu menyajikan realitas kehidupan dan mudah diingat lirik lagunya.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimanakah bentuk idiom dan jenis metafora dalam lagu Noah album *Sings Legends*?"

3. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat satu hal dalam tujuan saya dalam meneliti idiom dan metafora, yaitu: "Mendeskripsikan bentuk idiom dan jenis metafora dalam lagu Noah album *Sings Legends*."

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sesuatu pengetahuan mengenai idiom dan metafora bagi penulis dan pembaca sastra serta mampu digunakan oleh pendidik Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah sebagai materi ajar khususnya materi sastra.

B. Kajian Pustaka

1. Idiom

Idiom berasal dari kata Yunani, *idios* yang berarti khas, mandiri, khusus atau pribadi. Keraf (2005:109). Senada dengan pendapat bahwa idiom merupakan sebuah kumpulan kata yang mempunyai makna khusus yang berbeda dengan makna dari setiap kata dalam sebuah pengertian kata itu sendiri. Idiom juga sering

disebut dengan langgam bahasa, bahasa yang digunakannya oleh golongan tertentu. Idiom merupakan salah satu bentuk ekspresi kata atau frase yang mempunyai makna kiasan juga dapat dipahami dalam hal penggunaannya secara umum. Boatner (1975: 6) menyatakan bahwa idiom adalah deskripsi makna baru pada sekelompok kata yang memiliki makna tersendiri.

Teori Boatner dan Gates (1975:148) membagi 4 jenis idiom, yaitu:

- (1) Idiom Leksemik adalah idiom yang berhubungan dengan kelas kata.
- (2) Idiom Berbentuk Frasa adalah kata yang menggunakan dalam tulisan atau ujaran yang digunakan oleh seseorang,
- (3) Idiom Berbentuk Beku, jumlahnya terbatas yang dapat di ucapkan atau ditulis dalam berbagai cara tanpa merusak makna idiom tersebut.
- (4) Peribahasa merupakan penggalan kalimat yang telah membeku dalam bentuk, makna, serta fungsinya.

2. Metafora

Istilah metafora berasal dari bahasa Yunani yaitu kata "meta" yang berarti di atas, dan kata "pherein" yang berarti "memindahkan". Dapat diartikan bahwa metafora merupakan pemindahan makna atau citra suatu ungkapan ke dalam ungkapan lainnya.

Ada empat jenis metafora menurut Stephen Ullmann, (2009: 266-270), yaitu:

- (1) Metafora Antropomorfik (*anthropomorphic metaphor*), adalah suatu ungkapan/tuturan/ekspresi yang mengacu kepada benda-benda yang tak bernyawa dibandingkan dengan cara pengalihan (*transfer*) dari tubuh dari anggota badan manusia, dari indera dan perasaan manusia.
- (2) Metafora Kehewanian (*animal metaphor*), Jenis metafora ini menggunakan binatang, bagian tubuh binatang, atau sesuatu yang berkaitan dengan binatang untuk pencitraan sesuatu yang lain.
- (3) Metafora dari Konkret ke Abstrak (*from concret to abstract metaphor*), Jenis metafora ini dinyatakan sebagai kebalikan dari hal-hal yang abstrak diperlakukan sebagai sesuatu yang bernyawa sehingga dapat berbuat konkret.
- (4) Metafora Sineastesis (*synesthetic metaphor*), merupakan suatu pemindahan atau pengalihan (*transfer*) dari satu indera ke indera

yang lainnya, misalnya dari bunyi (indera pendengaran) ke indera penglihatan, dari sentuhan ke bunyi, dan lain sebagainya.

3. Model Bahan Ajar

Pranowo (2014:16) mengatakan bahwa “bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran”.

Bahan ajar di sesuaikan dengan kriteria pemilihan bahan ajar yakni, meliputi: (1) prinsip relevansi, antara materi pembelajaran dengan SK/KD saling berkaitan. (2) prinsip konsistensi, apabila terdapat dua indikator, maka bahan yang digunakan harus meliputi dua indikator. (3) prinsip kecukupan. Materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi yang diajarkan.

Pada penelitian ini difokuskan pada bahan ajar mengenai idiom dan metafora mengaitkannya kompetensi dasar 3.17 unsur-unsur pembangun puisi. Berdasarkan KD tersebut siswa dituntut mampu menganalisis unsur lahir yang meliputi (rima, diksi, imaji, kata konkret, tipografi dan gaya bahasa/majas) dan unsur batin yang meliputi: (tema, rasa, nada/suasana, dan amanat/tujuan). Idiom dan metafora berkaitan dengan unsur lahir yaitu diksi dan gaya bahasa.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif yang sifatnya deskriptif untuk mengungkapkan idiom dan metafora dalam lagu Noah album *Sings Legends*. Penelitian idiom dan metafora ini menggunakan sumber data berupa lagu, yaitu lagu Noah dalam album *Sings Legends*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyimak lagu atau membaca lirik lagu Noah album *Sings Legends*. Kemudian mencatat bagian yang termasuk dalam idiom dan metafora. Setelah mencatat, kemudian menganalisis dan mengkaji idiom dan metafora yang terkandung dalam lirik lagu Noah album *Sings Legends*. Analisis data dilakukan dengan teori idiom Boatner and Gates (1975: 148) dan metafora Stephen Ullman, (2007: 267-269).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut dapat ditunjukkan dalam tabel rekapitulasi data idiom dan metafora dalam lagu Noah album *Sings Legends*.

Tabel 2

**Rekapitulasi Data Idiom dan
Metafora dalam Lagu
Noah Album *Sings
Legends***

| No | Judul Lagu | Jenis Idiom | Jumlah | | |
|--|-------------------|----------------------------------|---------------|------------------------------|--------|
| 1. | Idiom | a. Idiom Leksemik, | | | |
| | | - Idiom bersifat verbal | 1 4 | | |
| | | - Idiom bersifat nomina | 5 | | |
| | | - Idiom bersifat adjective | 5 7 | | |
| | | - Idiom bersifat adverbial | 6 1 | | |
| | | b. Idiom Berbentuk Frasa | - | | |
| | | c. Idiom Berbentuk Beku | | | |
| | | d. Peribahasa | | | |
| | | 2. | Metafora | a. Metafora Antropomorfik | 4 1 |
| | | | | b. Metafora Kehewanian | - |
| c. Metafora dari Konkret ke Abstrak | - | | | | |
| d. Metafora Sineastesis | | | | | |
| Jumlah | | | | 4 | |

Berdasarkan hasil rekapitulasi, berikut penjelasan:

A. Idiom

1. Idiom Leksemik

-Idiom bersifat Verbal

Setelah dianalisis lagu Noah album Sing Legends terdapat 14 data, (2) Tersungkur, (3) Terbantang, (4) Mencari, (5) Mengingat, (6) Datang, (7) Kembali, (8) Mengenang, (9) Menunggu, (10) Membasahi, (11) Merenungi, (12) Kehilangan, (13) Pergi, Dan (14) Meninggalkanku. Data tersebut dikategorikan sebagai idiom bersifat verbal yang sejalan dengan pendapat Boatners dan Gates (1975) mengatakan bahwa idiom bersifat verbal adalah idiom yang mengandung makna kata kerja”.

-Idiom bersifat Nominal

Setelah dianalisis lagu Noah album Sing Legends terdapat 5 data yang meliputi: (1) Kasih, (2) Bulan, (3) Akhiri, (4) Dayaku, dan (5) Teman. Data tersebut dikategorikan sebagai idiom bersifat nominal yang sejalan dengan pendapat Boatners dan Gates (1975) mengatakan bahwa idiom bersifat nominal adalah idiom yang mengandung makna kata benda”.

-Idiom bersifat Adjective

Setelah dianalisis lagu Noah album Sing Legends terdapat 5 data yang meliputi: (1) Indah, (2) Sedih, (3) Seindah, (4) Cepat, dan (5) Gundah. Data tersebut dikategorikan sebagai idiom bersifat adjective yang sejalan dengan pendapat Boatners dan Gates (1975) mengatakan bahwa idiom bersifat adjective adalah idiom yang mengandung makna kata sifat.

-Idiom bersifat Adverbial

Setelah dianalisis lagu Noah album Sing Legends terdapat 6 data yang meliputi: (1) Ke, (2) Malam kelam, (3) Karena, (4) Kini, (5) Kini, (6) Di sini, dan (7) Di sini. Data tersebut dikategorikan sebagai idiom bersifat adverbial yang sejalan dengan pendapat Boatners dan Gates (1975) mengatakan bahwa idiom bersifat adverbial adalah idiom yang mengandung makna kata keterangan”.

2. Idiom berbentuk Frasa

Setelah dianalisis lagu Noah album Sing Legends terdapat 6 data yang meliputi: (1) Andaikan kau datang (kembali), (2) Bersinarlah bulan purnama serta tulus cintanya, (3) Tuhan, tolonglah hamba-mu, (4) Aku bagai nelayan yang kehilangan arah dan tak tahu ke mana, (5) Mengapa berdusta karena hanya untuk cinta?, dan (6) Dosakah yang dia kerjakan? Sucikah mereka yang datang?. Data tersebut dikategorikan sebagai idiom berbentuk frasa yang sejalan dengan pendapat Boatners dan Gates (1975) mengatakan bahwa idiom berbentuk frasa adalah idiom ini menggunakan kata atau frase dalam tulisan atau ujaran yang digunakan oleh seseorang.

3. Idiom berbentuk Beku

Setelah dianalisis lagu Noah album Sing Legends terdapat 1 data yaitu: (1) Lagu ini ku akhiri. Data tersebut dikategorikan sebagai idiom berbentuk beku yang sejalan dengan pendapat Boatners dan Gates (1975) mengatakan bahwa idiom berbentuk beku jumlahnya terbatas yang dapat di ucapkan atau ditulis dalam berbagai cara tanpa merusak makna idiom tersebut”.

4. Peribahasa

Setelah dianalisis tidak terdapat peribahasa dalam lagu Noah album Sing Legends.

B. Metafora

1. Metafora Antropomorfik (anthropomorphic metaphor)

Setelah dianalisis lagu Noah album Sing Legends terdapat 4 data yang meliputi: (1) Sajadah panjang, (2) Indah, (3) Sedih, dan (4) Cinta. Data tersebut dikategorikan sebagai metafora antropomorfik yang sejalan dengan pendapat Stephen Ullmann (2014: 267), mengatakan bahwa metafora antropomorfik adalah ungkapan atau ekspresi yang mengacu pada sesuatu atau hal yang tak bernyawa diperlakukan layaknya manusia atau makhluk yang bernyawa.

2. Metafora Kehewananan (animal metaphor)

Setelah dianalisis lagu Noah album Sing Legends terdapat 1 data yaitu: (1) Kupu-kupu malam. Data tersebut dikategorikan sebagai metafora kehevananan yang sejalan dengan pendapat Stephen Ullmann (2014: 267-269), mengatakan bahwa metafora jenis ini

bergerak dalam dua arah utama. Sebagian diterapkan pada binatang, bagian tubuh binatang, atau benda yang tak bernyawa”.

3. Metafora dari Konkret ke Abstrak (from concret to abstract metaphor)

Setelah dianalisis tidak terdapat metafora dari konkret ke abstrak dalam lagu Noah album *Sings Legends*.

4. Metafora Sinestesis (synesthetic metaphor)

Setelah dianalisis tidak terdapat metafora sinestesis dalam lagu Noah album *Sings Legends*.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dari deskripsi mengenai idiom dan metafora dalam lagu Noah album *Sings Legends* diperoleh simpulan sebagai berikut.

Pada penelitian ini dihasilkan jumlah idiom sebanyak 38 satuan lingual yang terkandung dalam lagu Noah album *Sings Legends*, idiom leksemik (idiom bersifat verbal sebanyak 14, idiom bersifat nominal sebanyak 5, idiom bersifat adjective sebanyak 5 dan idiom bersifat adverbial sebanyak 6), idiom berbentuk frasa sebanyak 6, idiom berbentuk beku sebanyak 1 dan tidak terdapat peribahasa. Adapun jumlah metafora sebanyak 5 satuan lingual yang terkandung dalam lagu Noah album *Sings Legends*, metafora antropomorfik (anthropomorphic metaphor) sebanyak 4, metafora kehehewan (animal metaphor) sebanyak 1, tidak terdapat metafora dari konkret ke abstrak (from concret to abstract metaphor), dan tidak terdapat pula metafora sineastesis (synesthetic metaphor).

Berdasarkan pemaparan di atas, hasil penelitian ini diimplikasikan pada pembelajaran dalam bentuk model bahan ajar di SMA kelas X semester 2 dengan KD berbunyi: “Menganalisis unsur-unsur pembangun puisi”. Berdasarkan KD tersebut siswa dituntut mampu menganalisis unsur lahir yang meliputi (rima, diksi, imaji, kata konkret, tipografi dan gaya bahasa/majas) dan unsur batin yang

meliputi: (tema, rasa, nada/suasana, dan amanat/tujuan). Idiom dan metafora berkaitan dengan unsur lahir yaitu diksi dan gaya bahasa

DAFTAR PUSTAKA

- Abiding, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta.
- Basrowi dan Sukidin. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*. Surabaya: Insan Cendikia.
- Boatner, Maxine Tull and Jhon Gates. 1975. *A Dictionary of American Idiom*. New York: Barron's Educational Series, Inc.
- Chaer, Abdul. 1981. *Idiom bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Nusa Indah.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional (2014) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cetakan ke Delapan Belas. Edisi IV.
- Hurford, James.R. 1993. *Semantik*. New York: Combridge University Press.
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Indeks Publishing.

- Luxemburg, Jan Van dkk. 19089. Pengantar Ilmu Sastra. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lyons, John. 1977. Semantics. Cambridge: University Press.
- Keraf, Goys. 2005. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, Goys. 2010. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Kridalaksana, Harimurti. 2011. Kamus Linguistik. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Moleong, L, J. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Roasda Karya.
- Piliang, Yasmir Amir. 1998. Sebuah Dunia Yang Dilipat: Realitas Kebudayaan Menjelang Milenium Ketiga dan Matinya Posmodernisme. Bandung: Mizan.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 1990. Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pranowo. 2015. Teori Belajar Bahasa untuk Guru Bahasa dan Mahasiswa Jurusan Bahasa. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prastowo, Andi. 2014. Panduan Kreatif membuat Bahan Ajar Inovatif, Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan. Yogyakarta: Diva Press.
- Richards, Jack. Platt, John. dan Weber, Heidi. 1985. Longman Dictionary Of Applied Linguistics. London: Longman Group UK Limited.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 1992. Analisis Data Kualitatif. Dalam Matthew M. Miles dan A. Michel Huberman. Jakarta: UI Press.
- Saeed, John.I. 1997. Semantics. Malden: Blackwell Publisher Inc.
- Seidle, J. and McMordie, W. 1998. English Idioms 5th Edition. England: Oxford University.
- Siswantoro. 2010. Metode Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soedjito. 1992. Kalimat Efektif. Bandung: CV Remaja Karya.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Ullman, Stehpen. 2007. Pengantar Semantik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ullman, Stehpen. 2014. Pengantar Semantik. Diadaptasi oleh Sumarsono dari Judul Semantics, An Intruduction In The Sciene Of Meaning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wahab, Abdul. 1991. Isu Linguitik, Pengajaran Bahasa dan Sastra. Surabaya: Airlangga University Press.

Waluyo, Herman J. 1987. Teori dan Apresiasi Puisi. Jakarta: Erlangga.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/SingsLegends>